Platform Juali Beli Bitcoin Ini Mendapat IDPBA

Tanggal	: Sabtu , 19 Desember 2020
Media	: Gatra.com
Halaman	: 1
Wartawan	: Iwan Sutiawan
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Sumardi *(CEO Rekeningku.com)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Bitcoin

Platform Juali Beli Bitcoin Ini Mendapat IDPBA

Gatra.com | 19 Dec 2020 19:03



Ilustrasi cryptocurrency. (Shutterstock/Wan)

ARTIKEL TERKAIT

- Peretas Mencuri Bitcoin Senilai $40 Juta dari Perusahaan Cryptocurrency Terbesar
- Lima Bulan Terakhir, Blockchain di Indonesia Tumbuh 30 Persen
- Transaksi Digital Meningkat, ABI: Literasi Keuangan Masih Minim
- Permintaan Libra Naik, Bitcoin Melonjak Lewati US$13.000
- Ternyata Ini Faktor Harga Bitcoin Meroket
- Milenial Indonesia Minim Investasi
- Luno Dukung Regulasi BI terkait Cryptocurrency
- Saham Bitcoin Anjlok Usai Dikritik Trump
- Pemain Bitcoin di Indonesia Luncurkan EDC Cash
- HTC Luncurkan Blockchain Smartphone Entry Level

Jakarta, Gatra.com - Platform marketplace jual beli Bitcoin dan aset kripto, Rekeningku meraih penghargaan terbaik Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) 2020 untuk kategori produk Aset Kripto.

Titel tersebut diraih berdasarkan hasil survei terhadap netizen dengan tiga parameter penilaian digital yaitu Search Engine Based, Social Media Based, dan Website Based.

Adapun IDPBA 2020 merupakan ajang penghargaan bagi merek-mereka (brand) opuler di Indonesia dari berbagai kategori produk atau jasa yang diselenggarkan oleh TRAS N CO Indonesia dan IMFocus Certified Google Partner bekerja sama dengan laman Inforand. CEO Rekeningku, Sumardi, dalam keterangan tertulis, Sabtu (19/19), mengatakan, penghargaan ini merupakan buah kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak terutama dari para pengguna lamannnya selama ini.



Rekeningku raih penghargaan IDPBA. (Ist/Wan)

"Semoga dengan penghargaan ini kami dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pengguna," katanya.

Sumardi menyampaikan, platform marketplace jual beli Bitcoin dan aset kripto pihaknya yang berdiri tahun 2018, sudah terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

Platform marketplace ini, kata dia, memperdagangkan lebih dari 40 jenis aset kripto, dengan volume transaksi bulanan mencapai lebih dari Rp1 triliun.